

BAB 3

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

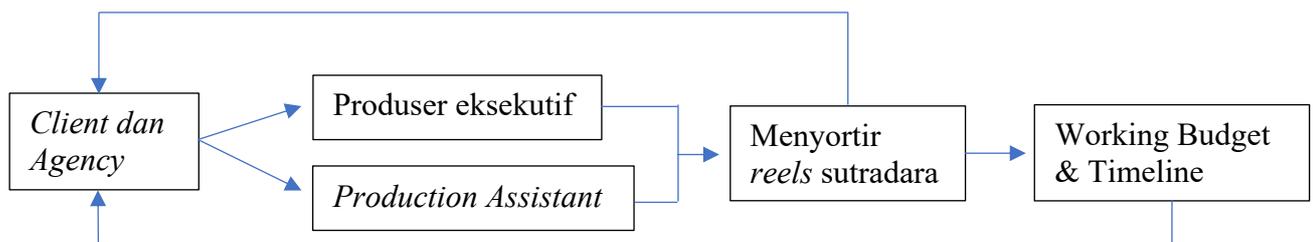
3.1 Kedudukan dan Koordinasi

1. Kedudukan

Kedudukan penulis pada proyek Traveloka Aurora, Traveloka Invictus, dan Traveloka Manifesto adalah sebagai *Production assistant*. Koordinasi dilakukan langsung melalui produser *freelance* pada setiap proyek. Selama waktu pengerjaan setiap proyek, koordinasi dilakukan bersama *client* yang akan berkoordinasi dengan agensi dan agensi berkomunikasi dengan rumah produksi melalui produser eksekutif dan asisten produksi. Kemudian produser eksekutif akan berkomunikasi bersama dengan sutradara dan produser yang telah dipilih.

2. Koordinasi

Koordinasi penulis selama pengerjaan proyek tersebut dimulai dari *client* yang menyampaikan proyeknya kepada agensi, namun dalam proyek Traveloka *client* menyampaikan visi kreatif kepada produser eksekutif secara langsung. Dalam proyek Traveloka *production assistan* ikut dalam *brief* yang dilakukan *client* dan menulis *Minutes of Meeting*. Setelah melakukan *brief* bersama *client* dan *agency*, *production assistant* akan melakukan sortir melalui *reels* sutradara yang akan dipilih sesuai arahan produser eksekutif dan akan diserahkan ke *client* dan *agency*. Setelah mengetahui sutradara yang akan dipilih, produser eksekutif akan melakukan *brief* bersama dengan sutradara dan produser terkait serta melakukan proses pembuatan Working Budget dan Timeline yang akan diserahkan ke *client* dan *agency*.



Gambar 3.1 Alur koordinasi

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

No.	Minggu	Projek	Keterangan
1.	Minggu ke-1 (7 Juni – 12 Juni 2021)	- Qtela - Traveloka Aurora - Vivo V21	- Melakukan shooting Qtela - Pra produksi Traveloka - Pitch Brief Vivo V21
2.	Minggu ke-2 (14 Juni – 19 Juni 2021)	- Qtela - Traveloka Aurora	- Produksi Traveloka Aurora - <i>Photoshoot</i> Traveloka Aurora - Paska produksi Qtela
3.	Minggu ke-3 (21 Juni – 25 Juni 2021)	- Traveloka Aurora	- Paska produksi Traveloka Aurora
4.	Minggu ke-4 (28 Juni – 2 Juli 2021)	- Traveloka Aurora - Hyundai	- Paska produksi Traveloka Aurora - Brief Hyundai
5.	Minggu ke-5 (5 Juli – 9 Juli 2021)		Membantu pekerjaan kantor
6.	Minggu ke-6 (12 Juli – 16 Juli 2021)	- Traveloka Aurora	- BAST Traveloka Aurora - Mempelajari cara pembuatan working budget
7.	Minggu ke-7 (19 Juli -23 Juli 2021)	- myBCA - Traveloka Invictus - Chocolatos	- Pra produksi myBCA - Initial Brief Chocolatos - Pra produksi Traveloka Invictus
8.	Minggu ke-8 (26 Juli – 1 Agustus 2021)	- Traveloka Invictus - Chocolatos	- Pra Produksi Traveloka Invictus - Pra produksi Chocolatos

9.	Minggu ke-9 (2 Agustus – 8 Agustus 2021)	- Traveloka Invictus	- Pra produksi Traveloka Invictus - Photoshoot Traveloka Invictus
10.	Minggu ke-10 (9 Agustus – 13 Agustus 2021)	- Traveloka Invictus	- Proses DI photoshoot Traveloka Invictus
11.	Minggu ke-11 (16 Agustus – 22 Agustus 2021)	- Traveloka Invictus - Traveloka Manifesto Hook 5.0 - Chocolatos	- Briefing Traveloka Manifesto Hook 5.0 - Pra produksi dan produksi Traveloka Invictus - Pra Produksi Chocolatos
12.	Minggu ke-12 (23 Agustus – 28 Agustus 2021)	- Traveloka Invictus - Traveloka Manifesto Hook 5.0	- Paska produksi Traveloka Invictus - Pra produksi Traveloka Manifesto Hook 5.0
13.	Minggu ke-13 (30 Agustus – 5 September 2021)	- Traveloka Invictus - myBCA - Traveloka Manifesto Hook 5.0	- Paska produksi Traveloka Invictus - Paska produksi myBCA - Produksi Traveloka Manifesto Hook 5.0
14.	Minggu ke-14 (6 September)	- Traveloka Manifesto Hook 5.0	- Produksi Traveloka Manifesto Hook 5.0

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan Yang Dilakukan Saat Magang

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Selama proses kerja magang di rumah produksi KOKAKO dan Filmbunny, penulis bekerja dibawah produser eksekutif langsung dan berkoordinasi bersama dengan produser *freelance* sebagai *Production Assistant* yang menangani proses produksi. Penulis bekerjasama dengan rekan penulis yang bertugas sebagai *Production Assistant Finance*. Tugas yang diberikan cukup beragam, termasuk membantu kebutuhan administrasi rumah produksi, yaitu:

- Merapikan hardisk projek dari rumah produksi KOKAKO dan Filmbunny.
- Merapikan google drive Filmbunny.
- Mengumpulkan *reels* sutradara.
- Membuat *posting* Instagram Filmbunny.
- Melakukan proses *fitting* dan *workshop*.
- Membuat *invitation calendar* untuk projek yang sedang berjalan.
- Menyediakan *zoom link* untuk kebutuhan *meeting*.
- Mencatat *Minutes of Meeting*.
- Memimpin proses *photoshoot* salah satu projek.

Penulis telah berkontribusi di dalam 3 projek besar Filmbunny, yaitu Traveloka Aurora, Traveloka Invictus dan Traveloka Manifesto Hook 5.0. dalam proses pengerjaan projek tersebut menulis terlibat sebagai *production assistant* dari *PH brief* sampai final *delivery*. Penulis banyak terlibat di dalam proses pra produksi, produksi dan paska produksi.

1. Projek Traveloka Aurora

Penulis terlibat dari tahap 1st PPM, *shooting* hingga *final delivery*. Traveloka Aurora memulai praproduksi pada tanggal 8 Juni 2021 hingga *delivery* pada tanggal 27 Juni 2021. Traveloka Aurora adalah projek milik Traveloka yang menawarkan liburan bersama dengan keluarga di *resort, villa*, atau *glamping*. Projek ini dilakukan bersama sutradara yang bernama Adhi Rekhsa.

a. Praproduksi

Selama masa praproduksi, penulis terlibat dalam 1st PPM Traveloka Aurora dan Final PPM Traveloka Aurora, selama proses PPM berlangsung penulis

mencatat *Minutes of Meeting*. MoM digunakan untuk menyamakan antara deck yang telah dibuat oleh rumah produksi internal dan keinginan *client* dan *agency*.

b. Produksi

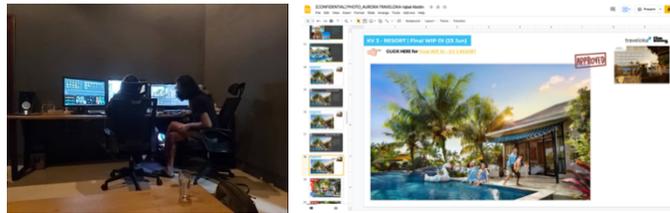
Traveloka Aurora memiliki 3 lokasi untuk proses *shooting* dan memakan waktu 3 hari untuk proses pengambilan foto dan video. Di hari pertama lokasi yang digunakan berada di Hotel Ariandri, lokasi kedua berada di Forest Garden Batulayang dan untuk lokasi ketiga berada di Begreno Home. Ketiga lokasi tersebut berada di puncak bogor. Dalam waktu tiga hari *shooting* dan *photoshoot* penulis melakukan *recheck wardrobe* serta memastikan seluruh aspek yang ada di *frame* sesuai dengan keinginan *client* dan sesuai dengan PPM yang telah dilakukan. Penulis juga melakukan Photoshoot bersama tim yang sudah disepakati oleh *client* dan *agency*. Saat Photoshoot berlangsung penulis berkontribusi untuk penggunaan *wardrobe* dan memastikan *wardrobe* tersebut sama dengan deck yang telah disetujui.



Gambar 3.2 Proses syuting Traveloka Aurora dan proses DI

c. Paska produksi

Selama masa paska produksi penulis mengikuti seluruh kegiatan mulai dari *offline*, *grading*, *online*, *VO recording*, *Final Mix* dan *Delivery*. Penulis menyediakan *link zoom* untuk proses *present* ke *client*. Penulis juga melakukan proses *work in progress digital image* untuk ditampilkan dalam *billboard* dan Instagram. Penulis juga melakukan proses *download* dan *upload* yang dilakukan dari tim foto dan penulis akan memasukan *file* ke dalam *deck*.



Gambar 3.3 Proses grading dan hasil DI foto Traveloka Aurora

2. Projek Traveloka Invictus

Dalam projek Traveloka Invictus, penulis terlibat dalam PH brief, 1st PPM, *shooting*, hingga *Delivery*. Traveloka Invictus memulai pra produksi pada tanggal 28 Juni 2021 hingga *delivery* pada tanggal 13 September 2021. Traveloka Invictus adalah projek yang dilakukan untuk memberikan penawaran diskon hingga 80% yang diadakan setiap tahun dengan tanggal yang berbeda-beda. Pada projek ini promo diskon dilakukan link pada tanggal 5-11 Oktober 2021. Projek ini disutradarai oleh Rizky Balki.



Gambar 3.4 Digital advertise aplikasi Traveloka

a. Pra Produksi

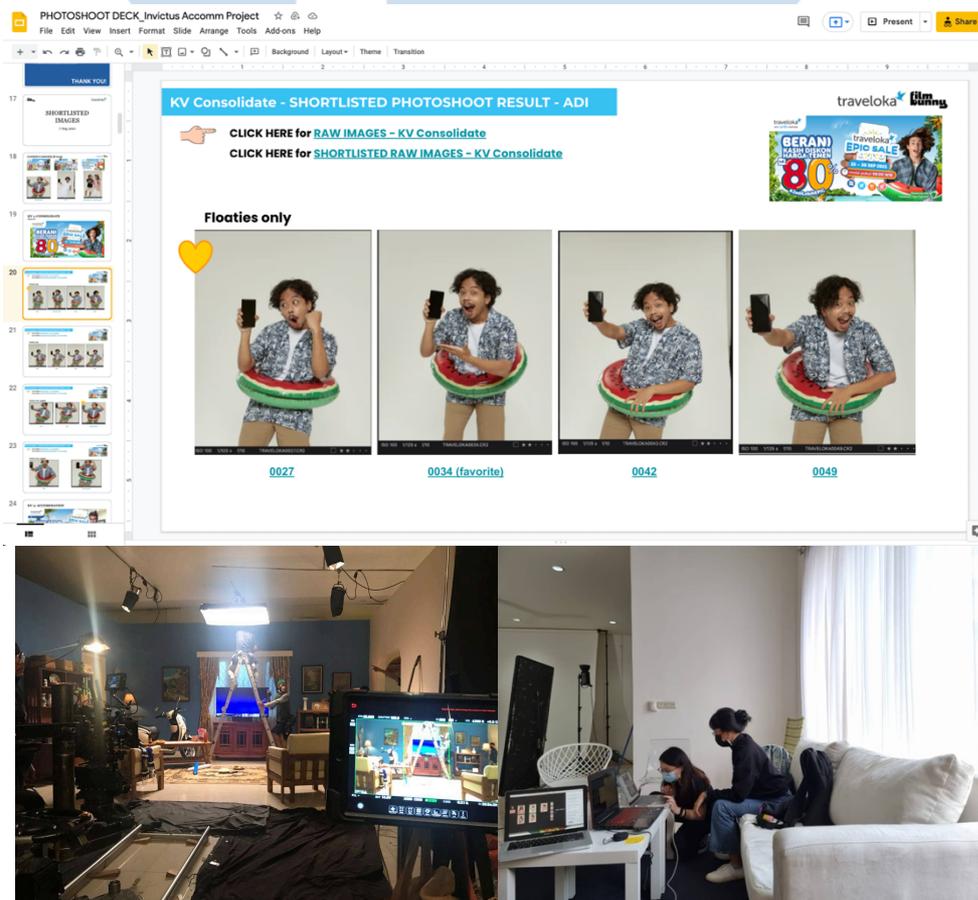
Selama masa pra produksi, Traveloka Invictus membuat iklan digital berupa *motion* dan juga *static*. Penulis juga ikut serta dalam proses 1st PPM dan menulis *Minutes of Meeting* untuk mengevaluasi beberapa hal yang tidak disetujui oleh klien, dan menyampaikan hal tersebut ke anggota tim terkait. Demikian pula dengan Final PPM. Penulis juga mengikuti kegiatan *fitting* dan *workshop* yang dilakukan di kantor milik PT Sayap Kreatif.

CONTACT REPORT	
Client	Traveloka
Project	Traveloka Invictus Epic Sale
Date	4 Agustus
Meeting session	Review Epic Sale PPM Stage
Attendees	Client: Agency: Production:
Document link	
Points of Discussion	
1	<p>KV 1: Countdown</p> <ul style="list-style-type: none"> Tambahkan logo untuk video pengantar (intro) Tambahkan logo lighting reference yang ada shadow dan lebih terang Tambahkan logo on reference yang terlihat juga berwarna Pastikan semua warna tepat tidak di adjust <p>KV 2: Accomodation</p> <ul style="list-style-type: none"> Beritahu menggunakan warna biru muda <p>KV 3: Referal</p> <ul style="list-style-type: none"> Tambahkan logo untuk pengantar Tambahkan logo karnya berwarna Berikan opsi 2 karnya untuk dan 3 karnya non corak dan belah ketupat Berikan opsi 2 karnya referensi 3 karnya corak untuk corak dan 2 karnya non corak untuk corak Berikan opsi 2 karnya referensi 2 karnya corak untuk corak dan 3 karnya non corak untuk corak Seluruh layout di sesuaikan
2	<ul style="list-style-type: none"> Tambahkan referensi untuk pada setiap KV dan saat 2 spot tambahan Tambahkan branding pada semua rekomendasi Tidak boleh ada warna competitor (kuning dan) Isolasi yang akan melakukan present harus menggunakan 'memunculkan talent yang organik' Seluruh layout di sesuaikan Seluruh more banner 2 tidak warsholder dengan berbagai spot Seluruh more banner 2 tidak warsholder dengan berbagai spot Seluruh lebih banner 2 tidak warsholder untuk main dan 1 tidak warsholder untuk semua
Next Action Step	
1. Final PPM 5 Agustus 2021	

Gambar 3.5 Minutes of Meeting Final PPM Traveloka Invictus

b. Produksi

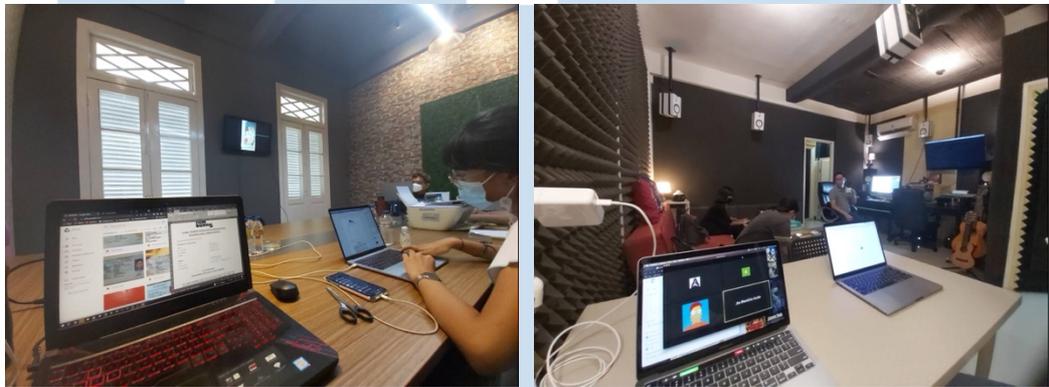
Selama masa produksi yang dilakukan pada tanggal 22 Agustus di Buperta Cibubur dan proses *photoshoot* pada tanggal 7 Agustus yang dilakukan di Schaffer Studio, penulis berkesempatan untuk memimpin seluruh proses kegiatan *photoshoot*, penulis melakukan proses presentasi foto yang telah diambil dan mencatat keseluruhan foto yang dipilih oleh *client* melalui *deck* yang telah penulis buat. Saat proses syuting *motion* berjalan penulis melakukan *recheck wardrobe* yang telah ditentukan oleh *client*. Penulis juga memastikan seluruh aspek yang ada di dalam *frame* sesuai dengan apa yang telah disetujui oleh *client*. Penulis juga membantu memutar musik dan mengedit musik yang akan digunakan sebagai *guide* saat syuting berlangsung. Penulis juga menyediakan *link zoom* untuk proses *present motion* kepada *client* yang dilakukan oleh produser eksekutif.



Gambar 3.6 Proses syuting dan *photoshoot*

c. Paska Produksi

Selama masa paska produksi, penulis menyediakan tempat dan juga kebutuhan – kebutuhan lainnya bagi *offline editor* untuk melakukan proses *offline edit* bersama dengan sutradara dan asisten sutradara. Penulis mengawasi setiap pengerjaan *offline edit*, *grading*, *online edit*, *VO Recording*, hingga *Final Mix* dan *Delivery*. Selama pengerjaan tersebut penulis menampung seluruh komentar dari *client* dan menyampaikan hal tersebut kepada pihak yang bersangkutan.



Gambar 3.7 Proses *offline edit* dan *VO recording*

3. Traveloka Manifesto

Traveloka Manifesto Hook 5.0 adalah *digital advertising* milik Traveloka yang memiliki konsep bahwa Traveloka adalah salah satu aplikasi yang mendukung setiap keinginan penggunanya dan Traveloka dapat mewujudkan hal-hal tersebut. Traveloka Manifesto Hook 5.0. Traveloka Manifesto dimulai pada tanggal 16 Agustus hingga 18 November. Penulis berkontribusi dari *PH Brief*, *1st PPM*, *Final PPM*, dan juga *Delivery*.

a. Pra produksi

Saat pra produksi, penulis mengikuti *PH Brief*, *1st PPM*, dan *Final PPM* bersama dengan *client* dan tim produksi. Penulis membuat *Minutes of Meeting* dan menyediakan *link zoom*. Penulis juga membuat google drive untuk proses paska produksi Traveloka Manifesto Hook 5.0.

b. Produksi

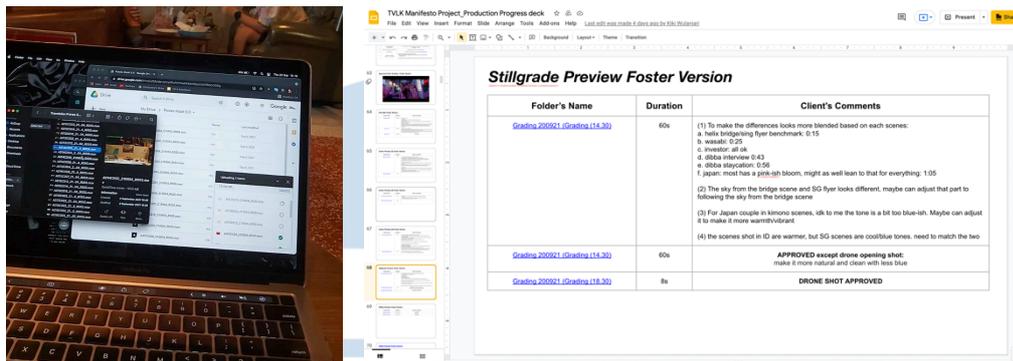
Proses *shooting* Traveloka Manifesto Hook 5.0 berlangsung selama 4 hari dari tanggal 4 September hingga 7 September dengan 5 lokasi yang berbeda, lokasi pertama berada di studio Guet, lokasi kedua berada di ICE BSD, lokasi ketiga berada di Flavor Bliss Alam Sutera, lokasi keempat berada di Studio Regal, dan lokasi kelima berada di Hotel Intercontinental Jakarta. Saat proses produksi berlangsung, penulis melakukan *re-check wardrobe* dan memastikan segala aspek sesuai dengan keinginan *client*. Penulis juga menjadi *extras* di salah satu frame yang diambil.



Gambar 3.8 Proses *shooting* Traveloka Manifesto Hook 5.0

c. Paska Produksi

Traveloka Manifesto Hook 5.0 memiliki 2 versi yaitu Hook dan Foster. Saat proses paska produksi Traveloka ingin mendahulukan versi Foster. Karena versi Hook perlu diskusi yang cukup lama dengan tim Traveloka. Saat masa pengeditan versi Foster, penulis membuat *deck* untuk mencatat seluruh komentar yang diberikan oleh *client* dan mencantumkan *link google drive* ke dalam *deck* tersebut. Penulis juga mengikuti proses *VO recording* yang dilakukan bersama dengan tim Singapore melalui zoom meeting. Penulis juga melakukan proses sortir *best shot* yang akan diberikan untuk proses *re-edit versi* Hook.



Gambar 3.9 Proses sortir file dan pembuatan deck

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Penulis menemukan berbagai macam kendala di dalam rumah produksi KOKAKO dan Filmbunny, dikarenakan rumah produksi tersebut telah memiliki *client* yang cukup besar dan terkenal. Penulis menemukan 2 kendala saat proyek Traveloka Aurora dan Traveloka Invictus berlangsung, pada saat secara tiba-tiba diberikan peran untuk memimpin tim foto dalam proyek Traveloka Invictus. Penulis tidak mengerti cara menjual foto dan melakukan presentasi yang benar kepada *client* dan apa saja yang harus dilakukan untuk hal tersebut, karena sebelumnya penulis hanya diberikan kesempatan menjaga proses pengeditan foto atau yang disebut DI (*Digital Image*) dalam proses Traveloka Aurora. Selain itu selama masa magang, penulis juga harus menyesuaikan dengan *workflow* yang agak berbeda dengan apa yang telah dipelajari di kampus.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Dengan beberapa kendala yang dimiliki oleh penulis, penulis menemukan solusi untuk menghadapi kendala tersebut. Pada saat memimpin proses foto pada Traveloka Invictus penulis banyak dibantu oleh salah satu *client* untuk proses presentasi hasil foto dan pemilihan foto. Tentunya hal ini tidak akan berhasil jika penulis tidak memiliki niat di dalam diri penulis, maka dari itu penulis berusaha berpikir positif dan juga berani untuk berbicara di depan umum. Penulis juga mempelajari hal-hal baru mengenai dunia fotografi melalui produser *freelance* dari

tim fotografi. Selain itu dengan adanya hal ini penulis mendapatkan kesempatan dan mengetahui cara yang baik untuk melakukan presentasi kepada *client* dan hal-hal apa saja yang dibutuhkan.

Pada proyek Traveloka Manifesto, pelaksanaan *offline edit* dan juga *grading* telah terpenuhi, namun karena banyaknya komentar yang diberikan oleh tim Traveloka, maka proses paska produksi yang tadinya akan memasuki *online edit*, harus Kembali ke tahap *offline edit* atau yang disebut sebagai *re-edit*. Tentunya hal ini merugikan beberapa pihak dari rumah produksi maupun pihak Traveloka. Maka dari itu Traveloka melakukan *re-edit* yang dibantu oleh penulis untuk memberikan beberapa opsi *shots* dari *shot* yang sudah diambil saat proses *shooting*, jika *shot* yang diinginkan tidak ada di dalam *stock shots*, maka opsi yang akan dilakukan pihak Traveloka dan juga pihak rumah produksi adalah melakukan *shooting* ulang.

Penulis mengalami kendala dalam *workflow* perusahaan. Selama ini penulis menganut pada *workflow* untuk pembuatan film pendek, walaupun penulis telah mengambil mata kuliah pilihan *television commercial production*, namun penulis masih asing dengan adanya kata *client*, proses presentasi foto dan *frame*, *working budget*, dan kata-kata lainnya. Dalam hal ini penulis berusaha untuk beradaptasi dengan *workflow* yang ada dibantu oleh produser eksekutif yang mengajari penulis berbagai hal-hal baru. Produser eksekutif dari rumah produksi juga menjawab pertanyaan-pertanyaan yang penulis ajukan.

U M M N
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A